

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA PELAKU UMKM MIE AYAM DAN CENDOL DAWET

Eva Dora¹, Tutut Dewi Astuti²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

E-mail: evadora9654@gmail.com, tutut@mercubuana-yogya.ac.id

Riwayat Artikel :

Diterima: 29-9-2023

Direvisi: 1-11-2023

Diterima: 4-11-2023

Kata Kunci : *laporan keuangan, pelaku UMKM, Akutansi*

Abstrak

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran penting sebagai stabilisator dan dinamisator dalam pertumbuhan perekonomian di suatu negara, terutama negara berkembang seperti Indonesia. Namun permasalahan yang sering dihadapi oleh UMKM yaitu kurangnya pengetahuan mengenai laporan keuangan, Hal ini menyebabkan kinerja keuangan tidak dapat diketahui secara jelas. Tujuan dari pelatihan ini untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan dalam pembuatan laporan keuangan dengan benar serta perancangan laporan secara sederhana pada pelaku UMKM. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini dimulai dengan tahap persiapan pra survei, pelaksanaan program, diskusi, dan evaluasi. pelatihan ini telah tercapai dan dibuktikan dengan indikator keberhasilan yang diukur dengan menilai pemahaman serta pengetahuan peserta melalui beberapa soal yang telah diberikan, maka diperoleh nilai 20% sebelum dilakukannya pelatihan. kemudian setelah dilakukan pelatihan jumlahnya bertambah menjadi 80%. Berdasarkan data yang diperoleh, dengan adanya kegiatan pelatihan ini dapat dikatakan pemahaman serta pengetahuan peserta mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

Article History

Received: 29-9-2023

Revised: 1-11-2023

Accepted: 4-11-2023

Keywords : *financial reports, UMKM actors, accounting*

Abstract

Micro, small and medium enterprises (MSMEs) have an important role as stabilizers and dynamizers in economic growth in a country, especially developing countries such as Indonesia. However, the problem that is often faced by MSMEs is the lack of knowledge about financial reports, this causes financial performance to not be clearly known. The purpose of this training is to provide understanding and knowledge in making financial reports correctly and designing reports simply for MSME actors. The method used in this training starts with the pre-survey preparation stage, program implementation, discussion, and evaluation. This training has been achieved and is evidenced by the success indicators as measured by assessing the understanding and knowledge of the participants through several questions that have been given, the value obtained is 20% before the training. then after the training the number increases to 80%. Based on the data obtained, with this training activity it can be said that the understanding and knowledge of the

participants has increased significantly.



Pendahuluan

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mampu memberikan kontribusi yang sangat nyata terhadap pertumbuhan perekonomian suatu negara. Hal ini terbukti dengan jumlah UMKM dari tahun ke tahun semakin berkembang dan bertambah. Jumlah pelaku UMKM di Indonesia berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM setiap tahunnya memberi kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia lebih dari 60% atau sekitar 8.573 triliun rupiah. Dan akan di prediksi menyeraap 97% dari total tenaga kerja atau 116 juta orang yang ada, sehingga nantinya dapat menghimpun sampai dengan 60.4% dari total investasi.

Menurut Undang Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah bertujuan untuk dapat mengembangkan usaha dalam membangun perekonomian nasional berdasarkan ekonomi yang berkeadilan. Saat ini pemerintah sangat mendukung penuh terhadap kegiatan pelaku UMKM yang berasal dari berbagai macam usia dan kalangan. Meskipun UMKM telah berhasil dalam mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia (Khallosa & Wulandari, 2023). Namun, pelaku UMKM banyak yang mengalami hambatan, seperti kurangnya pengetahuan teknologi dengan baik, kurangnya pemahaman tentang tata cara pemasaran yang tepat serta keterbatasan pendidikan sumber daya manusia (Widjaja et al., 2018). Sehingga dari segi financial hanya sedikit pelaku UMKM dalam hal kinerja keuangannya mengalami perkembangan dan kegagalan dalam usahanya (Setyaningrum, 2019). Hal ini disebabkan oleh kesadaran pelaku UMKM yang kurang terhadap pengelolaan keuangan usaha yang dilakukannya.

kemajuan perusahaan dapat dilihat dengan pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi, akuntansi ialah proses pencatatan transaksi keuangan yang dapat digunakan dalam mengambil keputusan penting bagi penggunanya (Anwar et al., 2022). Proses akhir dari akuntansi nantinya dapat menghasilkan sebuah laporan dan memperoleh berbagai informasi keuangan dalam menjalankan usahanya (Margunani et al., 2020). Namun, beberapa pelaku UMKM mengatakan bahwa akuntansi dianggap sesuatu yang sangat sulit dan tidak terlalu penting, hal ini dapat terjadi akibat rendahnya pendidikan sehingga mereka beranggapan usaha yang mereka lakukan tetap berjalan dengan normal dan lancar meskipun tanpa adanya akuntansi (Parmono & Zahriyah, 2021). Hal ini menyebabkan kinerja

keuangannya tidak dapat diketahui secara jelas dikarenakan banyak sekali transaksi yang tidak dicatat, bahkan beberapa pelaku UMKM tidak mengerti mengenai laba yang dihasilkan setiap periodenya, sehingga laba dan modal tidak memiliki pencatatan atau pemisah diantara keduanya yang pada akhirnya digunakan untuk keperluan pribadi. Banyaknya transaksi yang tidak di catat tentunya akan membawa dampak negatif bagi kinerja perusahaan dalam hal keuangan. Masalah serupa juga dialami oleh beberapa UMKM yang ada di Desa Gunung Sari Yogyakarta yaitu pada pelaku UMKM mie ayam dan cendol dawet, mereka merasa belum ada pendampingan untuk pelatihan penyusunan laporan keuangan.

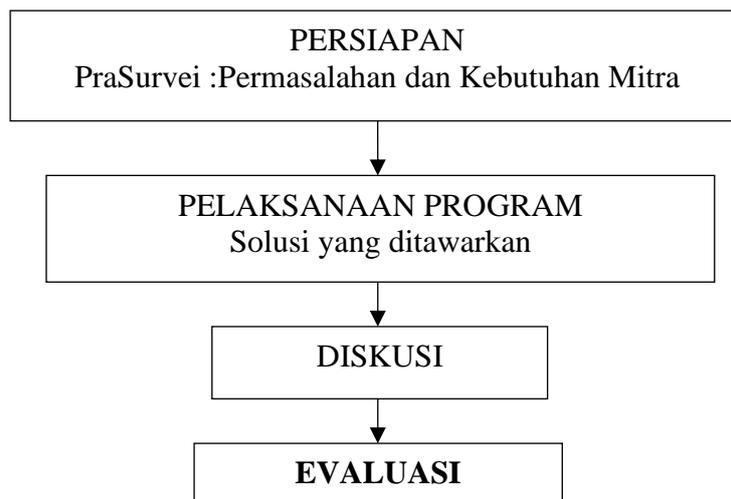
Atas dasar situasi yang dirasakan oleh pelaku UMKM ini maka dapat dikatakan menjadi sebuah alasan dan tujuan pengabdian dalam kegiatan ini agar dapat memberikan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan secara sederhana. Hal ini diharapkan nantinya dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai pencatatan dalam pengelolaan keuangan guna mendukung kemajuan usaha pada pelaku UMKM.

Metode

Kegiatan ini menggunakan metode dengan pendampingan secara tatap muka, dalam kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dalam menyusun laporan keuangan secara sederhana. Sasaran kegiatan ini yaitu pada pelaku UMKM mie ayam dan cendol dawet yang dilaksanakan tanggal 8 Agustus sampai dengan 26 Agustus 2023 di Desa Gunungsari, Ngeposari, Semanu, Gunung Kidul, Yogyakarta. Kegiatan dalam pelatihan ini dilakukan secara lisan terkait pemaparan mengenai pengelolaan keuangan secara sederhana melalui empat tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, diskusi, dan evaluasi.

Tahap persiapan meliputi perizinan pada pelaku UMKM agar bersedia dilakukannya pra-survei dengan sesi tanya jawab, sesi tanya jawab dilaksanakan dengan melakukan kunjungan ke lapak masing-masing pelaku UMKM. Berdasarkan hasil dari sesi tanya jawab tersebut selanjutnya ditawarkan solusi dengan memberikan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana. selanjutnya dilakukan perancangan pada program pelatihan dengan menyiapkan materi sebagai media pemahaman mengenai akuntansi serta persiapan sarana dan prasarana pendukung lainnya. Tahap pelaksanaan meliputi sesi penyampaian materi dan pelatihan. Pada sesi penyampaian materi dan pelatihan, pengabdian memberikan penjelasan mengenai pentingnya melakukan pencatatan uang keluar dan masuk secara detail, terlihat peserta sangat antusias dalam menyimak pelatihan yang diberikan, selanjutnya dilanjutkan

dengan menyusun laporan keuangan secara sederhana dan memberikan penjelasan terhadap kegunaan laporan keuangan pada pelaku UMKM (Kusumawati et al., 2023). Tahap diskusi dilakukan dengan metode tanya jawab atau *sharing* yang bertujuan agar pelaku UMKM dapat bertanya mengenai hal-hal yang kurang jelas ataupun perlu diperjelas mengenai pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana, sehingga dapat memberikan pengarahan kembali apabila terdapat kesulitan yang masih ada. Tahap Evaluasi yaitu melakukan pendampingan secara berkala dalam kurun waktu dua minggu untuk melihat progress laporan keuangan sederhana dan dapat mengukur indikator keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kegiatan usaha perlu adanya kreativitas dan inovasi yang berkelanjutan (Jihad Family, 2022). Sehingga dengan adanya kegiatan ini diharapkan nantinya dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dalam pentingnya pengelolaan laporan keuangan sederhana pada pelaku UMKM mie ayam dan cendol dawet di Desa Gunung Sari.

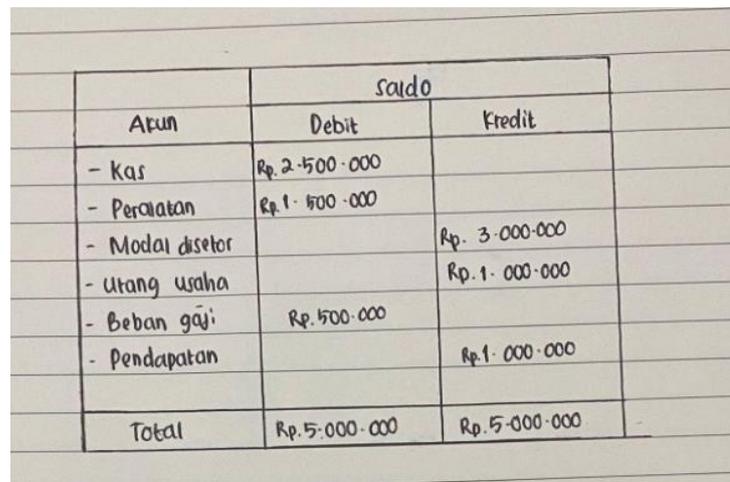


Bagan 1. Metode pelaksanaan

Hasil

Pelatihan ini dilaksanakan pada Bulan Agustus 2023 di lapak masing-masing pelaku UMKM yaitu mie ayam dan cendol dawet di Desa Gunung Sari, Ngeposari, Semanu, Gunung Kidul, Yogyakarta. Secara umum kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan sangat lancar dan penuh semangat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki 4 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap diskusi dan tahap evaluasi. Tahap persiapan merupakan langkah awal untuk menentukan apakah kegiatan akan berhasil atau tidak (Nugroho & Takaliwuhang, 2022). Meliputi perizinan untuk melakukan pra-survei, pembuatan materi serta persiapan sarana dan prasarana. Dalam sesi persiapan pengabdian melakukan pra-survei terlebih

dahulu dengan mendatangi ke lapak masing-masing pelaku UMKM yang nantinya akan di wawancarai secara langsung mengenai pengetahuan seputar akuntansi (Pasaran & Junaidi, 2023). Pada sesi ini diawali dengan perkenalan pengabdian dengan pelaku UMKM mie ayam dan cendol dawet, lalu dilanjutkan dengan tanya jawab mengenai pemahaman laporan keuangan, setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh UMKM ini, pengabdian menawarkan solusi yaitu pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan secara sederhana dalam kurun waktu dua minggu dan dilakukan pada pukul 14.00 – 16.00 WIB.



Akun	saldo	
	Debit	Kredit
- Kas	Rp. 2.500.000	
- Peralatan	Rp. 1.500.000	
- Modal disetor		Rp. 3.000.000
- Utang usaha		Rp. 1.000.000
- Beban gaji	Rp. 500.000	
- Pendapatan		Rp. 1.000.000
Total	Rp. 5.000.000	Rp. 5.000.000

Gambar 1. Pencatatan Laporan Sederhana

Pada tahap kedua, yaitu tahap pelaksanaan kegiatan yang dimulai dengan pemaparan materi dan melakukan pelatihan. Dalam pemaparan materi berisi pengenalan dan pengetahuan umum mengenai pentingnya pengelolaan laporan keuangan sederhana yang dapat dilakukan melalui akuntansi (Utarindasari et al., 2021). Dalam hal ini sasaran diberikan penjelasan tentang pengertian laporan keuangan, tujuan menyusun laporan keuangan serta memberikan bagaimana cara untuk menyusun laporan keuangan dengan baik, hal ini bertujuan agar mereka nantinya dapat memisahkan antara transaksi pribadi dan transaksi perusahaan. kemudian dilanjutkan praktik dalam penyusunan laporan keuangan sederhana dengan detail agar pelaku UMKM dapat memahami proses penyusunan laporan keuangan sederhana dengan benar. Menurut (Febrian & Kristianti, 2020) laporan keuangan dapat membantu menjalankan bisnis menjadi lebih mudah, yang pada akhirnya diharapkan dapat membantu dalam pengelolaan keuangan suatu mitra.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap diskusi diisi dengan tanya jawab dan sharing mengenai materi dan praktik yang telah diberikan oleh pengabdian, dalam sesi ini peserta sangat antusias dalam memahami tentang penyusunan laporan keuangan secara sederhana. Antusias peserta dalam mengajukan pertanyaan dapat diartikan bahwa peserta memiliki minat yang tinggi terhadap pelatihan yang telah dilakukan.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan

Kemudian tahap terakhir yaitu tahap evaluasi yang dilakukan dengan cara pemantauan berkala selama dua minggu agar dapat mengetahui progress dalam meningkatkan kemampuan pengetahuan serta keterampilan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana terkait pasca kegiatan pelatihan yang telah dilakukan. Berikut ini adalah tabel indikator keberhasilan dari kegiatan pelatihan

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Kegiatan Pelatihan

No	Pertanyaan Program pelatihan	Bobot soal	Sebelum pelatihan	Sesudah pelatihan
1.	Pemahaman peserta tentang akuntansi	10%	0%	10%
2.	Pemahaman peserta tentang pentingnya akuntansi bagi kemajuan usaha mereka	10%	0%	10%
3.	Pemahaman peserta tentang laporan keuangan	10%	0%	10%
4.	Pemahaman peserta tentang bagaimana cara penyusunan laporan keuangan dengan baik	10%	0%	10%
5.	Pemahaman peserta tentang manfaat dari laporan keuangan	10%	0%	10%
6.	Pemahaman peserta tentang penjurnalan (jurnal umum)	10%	0%	10%
7.	Pemahaman data keuangan apa saja yang dimiliki oleh UMKM	10%	0%	10%
8.	Pemahaman peserta mengenai modal yang dimiliki	10%	10%	10%
9.	Pemahaman peserta tentang keuntungan yang diperoleh	10%	10%	10%
10	Pemahaman peserta tentang laporan keuangan sederhana	10%	0%	10%
Total		100%	20%	80%

Kesimpulannya yaitu sebelum diadakannya pelatihan, pemahaman peserta hanya 20% dari beberapa pertanyaan yang telah diajukan. Namun pemahaman peserta cukup meningkat menjadi 80% setelah dilakukannya pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan. Data ini diperoleh berdasarkan kegiatan evaluasi yang telah dilakukan secara berkala selama kurun waktu 2 minggu.

Diskusi

Hasil dari pengabdian ini yaitu masih banyak ditemukan pelaku UMKM yang kurang memahami terhadap manfaat dan bagaimana cara penyusunan laporan keuangan dengan baik. Hal ini dapat terjadi akibat tingkat pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM mengenai penyusunan laporan keuangan masih sangat minim sehingga sebagian UMKM tidak melakukan pencatatan keuangan dan pelaporan keuangan dikarenakan dianggap sesuatu yang sangat sulit dan tidak penting untuk dilakukan (Desmayani et al., 2022). Sementara itu apabila pengelolaan keuangan dapat diperoleh dengan baik maka usaha pelaku UMKM dapat bertahan dan terus berkembang hal ini dikarenakan pengelolaan keuangan sangat penting bagi kemajuan

usaha mereka (Sulistyowati, 2017).

Tujuan dari pengabdian ini yaitu agar dapat memberikan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan secara sederhana mengingat mayoritas UMKM tidak dapat membedakan antara modal dan laba (Saifudin et al., 2021). Seharusnya UMKM perlu mengetahui minimal berapa biaya yang dikeluarkan untuk usahanya, kemudian besarnya biaya operasional dan keuntungan yang diperoleh. sehingga harapan untuk kedepannya dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai pencatatan dalam pengelolaan keuangan guna mendukung kemajuan usaha pada pelaku UMKM (Romadhona & Windianti, 2022). Tujuan ini telah tercapai dan dibuktikan dengan indikator keberhasilan yang diukur dengan menilai pemahaman serta pengetahuan peserta melalui beberapa soal yang telah diberikan, maka diperoleh nilai 20% sebelum dilakukannya pelatihan. kemudian setelah dilakukan pelatihan jumlahnya bertambah menjadi 80%. Berdasarkan data yang diperoleh, dengan adanya kegiatan pelatihan ini dapat dikatakan pemahaman serta pengetahuan peserta mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

Kesimpulan

Kegiatan yang telah dilakukan dalam pelatihan pengelolaan keuangan sederhana pada pelaku UMKM mie ayam dan cendol dawet di Desa Gunung Sari, Ngeposari, Semanu, Gunung Kidul, Yogyakarta mendapatkan respon yang sangat positif dari peserta. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dalam kemampuan peserta mengenai pemahaman dan penggunaan laporan keuangan sederhana yang dikategorikan sangat baik, peserta mendapatkan pengetahuan baru dan perlahan mulai memahami pentingnya mencatat keuangan keluar dan masuk secara detail. Diharapkan untuk pelatihan kedepannya agar dapat memberikan pelatihan berbasis aplikasi keuangan sehingga lebih mudah dalam membantu pencatatan laporan keuangan pada pelaku UMKM.

Daftar Referensi

Anwar, S., Rahmadani, A. S., Anggrayanti, R., Listiawati, T., & Mevia, T. A. (2022). Pelatihan Pembukuan Akuntansi dalam Rangka Peningkatan Pelaporan Keuangan UMKM. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 2(4), 239–243. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v2i4.320>

Desmayani, N. M. M. R., Nugraha, P. G. S. C., Wardani, N. W., & Mahendra, G. S.

- (2022). Pelatihan Pengelolaan Laporan Keuangan Sederhana Bagi UMKM The Sleepy Jon Gianyar Bali. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 15–20. <https://doi.org/10.59458/jwl.v2i1.24>
- Febrian, L. D., & Kristianti, I. (2020). Identifikasi Faktor Eksternal dan Internal Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM (Studi Kasus Pada Umkm di Kabupaten Magelang). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(1), 23–35. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i1.799>
- Jihad Family, N. M. (2022). Analisis Usaha Mikro Mie Ayam Dan Bakso Mas Jangkung Sebagai Prospek Bisnis Di Wilayah Bekasi Jawa Barat. *Jurnal USAHA*, 3(2), 43–51. <https://doi.org/10.30998/juuk.v3i2.1563>
- Khallossa, A., & Wulandari, I. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Pelaku UMKM Omah Jamu Jati Husada Mulya Sedayu Bantul Yogyakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(3), 983–988. <https://doi.org/10.54082/jamsi.785>
- Kusumawati, L., Rezeki, Y., Nastiti, W. A., Cahyani, A. D., & Fauziyah, F. (2023). Pengolahan Es D'Wecang (Dawet Secang Tapioka) Minuman Tradisional yang Memiliki Banyak Manfaat. *Jurnal Abdimas Adpi Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 555–561. <https://doi.org/10.47841/jsoshum.v4i2.293>
- Margunani, M., Melati, I. S., & Sehabuddin, A. (2020). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Umkm Intip Di Desa Nyatnyono Ungaran Semarang. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(3), 305. <https://doi.org/10.20956/pa.v4i3.7762>
- Nugroho, P. I., & Takaliwuhang, J. G. (2022). Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Aku Cendol Kamu Salatiga. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 340–346.
- Parmono, A., & Zahriyah, A. (2021). Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kabupaten Jember. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(2), 209–241. <https://doi.org/10.32528/jiai.v6i2.4983>
- Pasaran, S. Di, & Junaidi, D. (2023). *Pengembangan UMKM Mie Ayam & Soto Bu Cholifah Melalui Inovasi Dan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Daya*.
- Romadhona, I. N., & Windianti, A. (2022). Pendampingan Penjualan UMKM “Omah Dawet Ayu” Banjarnegara Jawa Tengah. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2.
- Saifudin, S., Santoso, A., & Widowati, S. Y. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan

Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Di Desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. *LOYALITAS, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 39. <https://doi.org/10.30739/loyal.v4i1.878>

Setyaningrum, F. (2019). Strategi Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Optima*, 2(2), 14. <https://doi.org/10.33366/opt.v2i2.1164>

Sulistiyowati, Y. (2017). Pencatatan Pelaporan Keuangan Umkm (Study Kasus Di Kota Malang). *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 49. <https://doi.org/10.33366/ref.v5i2.831>

Utarindasari, D., Ayu Purnama, & Alvia Prihatini. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Gandoang. *Jurnal Pengabdian Bina Mandiri*, 1(1), 44–52. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i1.9>

Widjaja, Y. R., Fajar, C. M., Bernardin, D. E. Y., Mulyanti, D., & Nurdin, S. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 15. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/3183>